

**Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi
Pada Kehamilan di TPMB Faulien Kota Palembang**Arie Anggraini¹, Ahmad Arif²E-mail : ¹) arieanggraini2@gmail.com^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan,
Universitas Kader Bangsa**ABSTRAK**

Hipertensi dalam kehamilan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah pada masa kehamilan, hal ini menjadi salah satu penyebab utama penyumbang angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir diseluruh dunia (Kivelä *et al.*, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat sekitar satu miliar penduduk dunia menderita hipertensi, dan angka ini akan meningkat pada tahun- tahun yang akan datang (WHO, 2022). Data yang ditemukan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES) pada tahun 2021 terdapat angka kematian ibu sejumlah 7.389 kasus, sedangkan angka kematian yang disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan terdapat sejumlah 1.077 kasus. Banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi pada kehamilan. Menurut Rahmadini, 2023 ada beberapa faktor penyebab hipertensi pada kehamilan yaitu pengetahuan, pendidikan, penambahan berat badan, usia, paritas, serta usia kehamilan (Rahmadini *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan, Berat Badan sebelum hamil, dan riwayat keluarga hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di TPMB Faulien Kota Palembang. Penelitian ini Menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik random sampling dengan 51 responden, Uji statistik *Chi-Squa*. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,038, Adanya hubungan yang signifikan antara Berat Badan sebelum hamil dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,029, Adanya hubungan yang signifikan antara Riwayat Keluarga Hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,040.

Kata kunci: Kehamilan, Hipertensi, Indeks Masa Tubuh, Riwayat Hipertensi Keluarga

ABSTRACT

Gestational hypertension is a condition characterized by increased blood pressure during pregnancy. It is a major contributor to morbidity and mortality in mothers and newborns worldwide (Kivelä et al., 2023). According to the World Health Organization (WHO), approximately one billion people worldwide suffer from hypertension, and this figure is expected to increase in the coming years (WHO, 2022). Data from the Indonesian Ministry of Health (KEMENKES) indicates that in 2021, there were 7,389 maternal deaths, while 1,077 deaths due to hypertension in pregnancy occurred. Numerous factors can contribute to hypertension in pregnancy. According to Rahmadini (2023), several factors contribute to hypertension in pregnancy, including knowledge, education, weight gain, age, parity, and gestational age (Rahmadini et al., 2023). This study aims to determine the relationship between knowledge, pre-pregnancy

weight, and family history of hypertension and the incidence of hypertension in pregnant women at the Faulien TPMB in Palembang City. This study used a cross-sectional design with random sampling, involving 51 respondents. The Chi-Square statistical test was used. The results showed a significant relationship between knowledge and the incidence of hypertension in pregnancy (p-value 0.038), a significant relationship between pre-pregnancy weight and the incidence of hypertension in pregnancy (p-value 0.029), and a significant relationship between family history of hypertension and the incidence of hypertension in pregnancy (p-value 0.040).

Keywords: *Pregnancy, Hypertension, Body Mass Index, Family History of Hypertension*

PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah pada masa kehamilan, hal ini menjadi salah satu penyebab utama penyumbang angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir diseluruh dunia (Kivelä *et al.*, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat sekitar satu miliar penduduk dunia menderita hipertensi, dan angka ini akan meningkat pada tahun-tahun yang akan datang (WHO, 2022). Sedangkan hipertensi yang terjadi pada kehamilan ialah sekitar 5% dari semua kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan termasuk dalam komplikasi obstetri dan terdapat efek yang sangat merugikan. Resiko yang dapat terjadi akibat hipertensi pada kehamilan berupa persalinan prematur, IUGR (*Intra Uterine Growth Retardation*), perdarahan saat persalinan dan post bersalin, perdarahan otak dan kejang, gagal ginjal akut, gagal hati akut, DIC (*Disseminated Intravascular Coagulation*), HELLP (*Hemolysis Elevated Liver Enzymes and Low Platelet*) (Alatas, 2019). Data yang ditemukan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES) pada tahun 2021 terdapat angka kematian ibu sejumlah 7.389 kasus, sedangkan angka kematian yang disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan terdapat sejumlah 1.077 kasus. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021 terdapat sejumlah 7.389 angka kematian ibu dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3.572 kasus, sedangkan di Sumatera Selatan pada tahun 2021 terdapat sejumlah 131 angka kematian ibu, dan pada 2022 mengalami penurunan menjadi 81 kasus dan 22 dari 81 kasus tersebut disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, angka ini masih terhitung banyak dibandingkan dengan beberapa provinsi lain di Indonesia (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Berdasarkan data di TPMB Faulien di dapatkan sekitar 105 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC selama 3 bulan terakhir. Survei awal yang dilakukan di TPMB Faulien pada 10 Ibu hamil, 8 orang mengatakan tidak tahu apa itu hipertensi pada kehamilan, 6 ibu dengan Berat badan dalam kategori IMT yang Overweight, 1 Obesitas, dan 5 Ibu mengatakan punya riwayat keluarga yang hipertensi. Banyak sekali faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi pada kehamilan. Menurut Rahmadini, 2023 ada beberapa faktor penyebab hipertensi pada kehamilan yaitu pengetahuan, pendidikan, penambahan berat badan, usia, paritas, serta usia kehamilan (Rahmadini *et al.*, 2023). Sedangkan menurut peneliti lain faktor predisposisi yang terjadi pada gangguan kehamilan seperti hipertensi ialah riwayat keluarga, obesitas, defisiensi diabetes, hipertensi kronis serta usia ibu saat hamil yang ekstrem (Carolin *et al.*, 2021). Kurangnya pengetahuan mengenai penyebab dan pencegahan terhadap hipertensi serta gejala dan tanda bahaya hipertensi itu sendiri belum banyak diketahui oleh banyak perempuan dan ibu hamil. Masalah kesehatan yang kerap terjadi di Indonesia sangat erat sekali kaitannya dengan pengetahuan masyarakat.

Kesadaran yang rendah serta pemahaman yang tidak memadai mengenai pola hidup sehat, pencegahan suatu penyakit, serta akses dari pelayanan kesehatan itu sendiri menjadi hal utama yang memperburuk keadaan kesehatan pada masyarakat (Lactona and Cahyono, 2024). Selain pengetahuan berat badan sebelum hamil juga menjadi salah satu faktor yang dapat memicu adanya hipertensi di kehamilan, salah satu penelitian mengatakan bahwa wanita dengan BMI >35 sebelum hamil empat kali lebih beresiko untuk terjadinya preeklamsia, dan ibu hamil dengan obesitas sebelum hamil beresiko 2,68 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang sebelum hamil tidak obesitas (Yuniarti *et al.*, 2023). Begitu juga dengan riwayat keluarga hipertensi memiliki kedudukan khusus dalam menyumbang resiko terhadap hipertensi pada kehamilan suatu penelitian menyebutkan ibu hamil yang memiliki riwayat keluarga hipertensi maka akan memiliki resiko yang lebih besar untuk mengalami hipertensi pula (L.O, Widyarni and Azizah, 2020).

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis univariat pada peneltian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik Pengetahuan, Berat Badan Sebelum Hamil dan Riwayat Keluarga Hipertensi

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Rendah	18	35,3
Tinggi	33	64,7
Total	51	100,0
Berat Badan Sebelum Hamil		
Underweight	3	5,8
Normal	27	53,0
Overweight	16	31,4
Obesitas	5	9,8
Total	51	100,0
Riwayat Keluarga Hipertensi		
Ada Riwayat	22	43,1
Tidak ada Riwayat	29	56,9
Total	51	100,0
Hipertensi Kehamilan		
Hipertensi	13	25,5
Tidak Hipertensi	38	74,5
Total	51	100,0

Sumber: Analisis Univariat SPSS

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1 di atas diketahui sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 33 (64,7%). Pada variabel berat badan

sebelum hamil mayoritas responden dengan BB sebelum hamil normal yaitu sejumlah 27 responden (53%). Sedangkan riwayat keluarga hipertensi sebagian besar tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi yaitu sebanyak 29 responden (56,9%) dan pada hipertensi kehamilan didapatkan mayoritas responden tidak mengalami hipertensi pada kehamilan yaitu sebanyak 38 responden (74,5%).

Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan dengan Hipertensi Pada Kehamilan

Hipertensi Pada Kehamilan							
Pengetahuan	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total		<i>P Value</i>
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	10	19,6	8	15,7	18	35,3	0,038
Tinggi	3	5,9	30	58,8	33	64,7	
Total	13	25,5	38	74,5	51	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 51 responden sebagian besar dengan pengetahuan yang tinggi dan tidak hipertensi yaitu 30 responden (58,8%). Responden yang mengalami hipertensi pada kehamilan yaitu sebanyak 13 responden (25,5%), 10 responden (19,6%) dengan pengetahuan rendah, dan 3 responden (5,9%) dengan pengetahuan tinggi. Hasil uji chi-square hubungan pengetahuan dengan hipertensi pada kehamilan didapatkan *p-value* 0,038 (<0,05), yang berarti adanya hubungan antara pengetahuan dengan hipertensi pada kehamilan

Tabel 2 Hubungan Berat Badan Sebelum Hamil dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan.

Hipertensi Pada Kehamilan							Pad a tabe l 3 dap at	
BB Sebelum Hamil	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total			P Value
	F	%	F	%	F	%		
Underweight	0	0,0	3	5,9	3	5,9	0,029	
Normal	3	5,9	24	47,0	27	53,0		
Overweight	6	11,7	10	19,7	16	31,3		
Obesitas	4	7,8	1	2,0	5	9,8		
Total	13	25,4	38	74,6	51	100		

dilihat bahwa dari sebanyak 51 responden, terdapat 13 responden yang hipertensi (25,4%), 13 responden yang hipertensi tersebut sebagian besar dengan BB sebelum hamil dalam kategori IMT Overweight, yaitu sebanyak 6 responden (11,7%). Selebihnya 4 Responden (7,8%) Obesitas, dan 3 responden (5,9%) dalam kategori IMT Normal. Sedangkan hasil uji chi-square didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,029 (<0,05) dengan artian ada hubungan yang signifikan antara berat badan sebelum hamil dengan kejadian hipertensi pada kehamilan.

Tabel 4 Hubungan Riwayat Keluarga Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Hipertensi Pada Kehamilan							<i>P Value</i>
Riwayat Keluarga Hipertensi	Hipertensi		Tidak Hipertensi		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Ada	9	17,6	13	25,5	22	43,13	0,040
Tidak Ada	4	7,8	25	49,1	29	56,87	
Total	13	25.4	38	74,6	51	100	

Berdasarkan pada tabel 4 diatas dapat dijabarkan sebagian besar responden yang mengalami hipertensi pada kehamilan, yaitu pada golongan riwayat keluarga hipertensi dengan jumlah sebanyak 9 responden (17,6%) sedangkan 4 responden (7,8%) juga mengalami hipertensi namun tidak ada riwayat dari keluarga. Hasil yang diperoleh dari uji bivariat dengan *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,040 yang mana angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), yang mana dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada kehamilan.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Pada hasil uji bivariat didapatkan hasil sebanyak 18 responden (35,3%) yang berpengetahuan rendah dan sebagian besar mengalami hipertensi serta didapatkan hasil *p-value* 0,038 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan hipertensi pada kehamilan. Menurut Aryanti and Agustriani (2024), pengetahuan memberikan dalam mempengaruhi suatu perilaku, apabila semakin baik pengetahuan seseorang maka perilakunya pun akan baik pula. Penelitian serupa dilakukan oleh Rahayu Sastri, dkk (2024), yang berjudul Hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya, pada penelitian ini didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,002 ($<0,05$), dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil (Sastri *et al.*, 2024). Penelitian lain yang dilakukan oleh Meran Dewina, dkk (2024) yang berjudul Hubungan pengetahuan dan pola nutrisi ibu hamil dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Losarang. Penelitian ini didapatkan hasil *p-value* 0,049 ($<0,05$) yang diartikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan (Aryanti and Agustriani, 2024). Berbeda dengan penelitian lainnya oleh Anisa Widyasari dengan judul Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tajurhalang Kab. Bogor, salah satu faktornya yaitu tentang pengetahuan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu *p-value* 0,403 ($>0,05$) dengan arti tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tajurhalang Kab. Bogor. Penelitian lainnya yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan Annisa Fitri dkk (2023), yang berjudul faktor- faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil, salah satunya yaitu faktor pengetahuan, didapatkan hasil *p-value* 0,077 $>0,05$, yang dapat diartikan tidak adanya hubungan antara oengetahuan dengan kejadian hipertensi pada keamilan (Rahmadini *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil penelitian serta hasil penelitian terdahulu peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik mengenai hipertensi pada saat sebelum hamil sangat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi ataupun pencegahan terhadap

komplikasi hipertensi lanjutan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi pada kehamilan, namun apabila ibu hamil didukasi terlebih dahulu setidaknya dapat mencegah komplikasi pada hipertensi ditingkat lebih serius.

Hubungan Berat Badan Sebelum Hamil dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Hasil yang didapatkan pada variabel ini yaitu sebagian besar responden memiliki BB sebelum hamil dalam kategori IMT yang overweight mengalami hipertensi dengan jumlah 6 responden (11,7%), dan hasil *p-value* 0,029 ($>0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara BB Sebelum hamil dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah, dkk(2020) dengan judul Hubungan IMT dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil. Hasil yang didapatkan dari uji *chi-square* yaitu *p-value* $0,01 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil (Azizah, Ruliati and Majidah, 2020). Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Yani Marlina, dkk(2021) dengan judul Faktor- faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Padang Panyang Kec. Kuala Pesisir, Kab. Nagan Raya, hasil dari uji *chi-square* terhadap hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil diperoleh *p-value* 0,003 ($<0,05$) yang bermakna adanya hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada kehamilan (Azizah, Ruliati and Majidah, 2020). Penelitian oleh Bunga Tiara, dkk (2024), yang berjudul Faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil. Salah satunya yaitu faktor obesitas dan hubungannya terhadap hipertensi pada kehamilan, hasil uji *chi-square* didapatkan hasil *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$, yang bermakna bahwa adanya hubungan yang signifikan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada kehamilan (Carolyn *et al.*, 2021). Penelitian Maulinda Aryani, (2023), dengan judul Hubungan obesitas terhadap hipertensi gestasional pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam. Hasil yang diperoleh dari uji *chi-square* yaitu *p-value* $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara obesitas terhadap hipertensi pada kehamilan (Carolyn *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas, peneliti berasumsi bahwa berat badan sebelum dan saat hamil sangat mempengaruhi kejadian hipertensi pada kehamilan. Perlu adanya edukasi pada setiap calon pengantin yang hendak langsung mempunyai momongan. Agar menstabilkan terlebih dahulu berat badan sebelum terjadinya kehamilan untuk mencegah penyakit yang akan terjadi pada kehamilan salah satunya hipertensi.

Hubungan Riwayat Keluarga Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan

Uji *chi-square* yang diperoleh pada variabel riwayat keluarga hipertensi dengan hipertensi pada kehamilan yaitu *p-value* sebesar $0,040 < 0,05$ yang bermakna adanya hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan. Pada penelitian ini ditemukan dari 22 responden (43,13%) yang mempunyai riwayat keluarga hipertensi sebanyak 9 responden (17,6%) mengalami hipertensi pada kehamilan. Penelitian sejalan yaitu dilakukan oleh Leda Pratiwi, dkk (2022), yang berjudul Hubungan usia, paritas, dan riwayat hipertensi terhadap terjadinya hipertensi gestasional di Puskesmas Babat, dengan hasil uji *chi-square* pada variabel riwayat hipertensi yaitu *p-value* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti adanya

hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi terhadap kejadian hipertensi gestasional (Pratiwi, Hasbiah and Afrika, 2022). Penelitian lain yang serupa oleh Yani Marlina,dkk (2021), yang berjudul Faktor- faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil, memperoleh hasil uji *chi-square* yaitu *p-value* $0,000 < 0,05$ yang mempunyai makna adanya hubungan antara riwayat hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada kehamilan (Marlina, Santoso and Sirait, 2021). Penelitian yang serupa oleh Rizki Yulia P,dkk (2020) dengan judul Faktor- faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada kehamilan di Wilayah kerja Puskesmas Genteng Kulon. Hasil uji *chi-square* pada variabel riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil yaitu *p-value* $0,018 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil (Rizki Yulia P and Haswita, 2020). Penelitian lain yang terkait yaitu oleh Septiana Mulyasari,dkk(2023) yang berjudul Hubungan antara riwayat hipertensi dalam keluarga, status merokok, dan konsumsi garam dengan kejadian hipertensi. Hasil diperoleh yaitu *p-value* $0,017 < 0,05$ yang mempunyai arti adanya hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dalam keluarga terhadap kejadian hipertensi (Mulyasari *et al.*, 2023). Peneliti selanjutnya, oleh Desi Evitasari dkk, (2020) dengan judul penelitian Faktor- fakyor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil di UPTD Puskesmas DTP Sumberjaya, Kab. Majalengka. Hasil analisis bivariat didapatkan *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan kata lain adanya hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga terhadap hipertensi gestasional pada kehamilan (Evitasari and Nuraeni, 2020). Sejalan juga dengan penelitian Elsi Setiandari,dkk (2020) dengan judul Analisis hubungan riwayat keluarga dan aktivitas fisik dnegan kejadian hipertensi di kelurahan indrasari Kab. Banjar. Perolehan dari uji *chi-square* didapatkan *p-value* $0,001 < 0,05$ yang bermakna adanya hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan dari hal diatas peneliti berasumsi bahwa faktor riwayat keluarga sangat mempengaruhi kejadian hipertensi pada kehamilan. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan penyuluhan pada wanita usia subur baik yang memiliki riwayat keluarga hipertensi maupun tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi agar dapat mencegah terjadinya hipertensi ataupun hipertensi lanjutan pada kehamilan. Hal ini bisa dilakukan melalui penyuluhan tentang gaya hidup, termasuk pola makan, pola olahraga dan pola istirahat.

KESIMPULAN

Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,038, Adanya hubungan yang signifikan antara Berat Badan sebelum hamil dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,029, Adanya hubungan yang signifikan antara Riwayat Keluarga Hipertensi dengan kejadian hipertensi pada kehamilan *p-value* 0,040.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019) 'Hipertensi pada Kehamilan', 2, pp. 27–51.
- Amro, F. and Sibai, B. (2020) 'Management of hypertension in pregnancy', *Seminars in Fetal and Neonatal Medicine*, 25(5), pp. 148–152. doi: 10.1016/j.siny.2020.101147.
- Aryanti, M. and Agustriani, I. I. (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dan Pola Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas ...', *Jurnal Ilmiah ...*, 2, pp. 167–171.

- Azizah, N., Ruliati and Majidah, L. (2020) 'Hubungan IMT dengan Kejadian Preeklampsia', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Braunthal, S. and Brateanu, A. (2019) 'Hypertension in pregnancy : Pathophysiology and treatment', *SAGE Open Medicine*, 7. doi: 10.1177/2050312119843700.
- Carolin, B. T. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil', *Jurnal Menara Medika*, 3(2), pp. 66–73.
- Evitasari, D. and Nuraeni, R. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Dtp Sumberjaya Kabupaten Majalengka Factors Related To the Incidence of Gestasional Hypertension Among Pregnant Women At Dtp Sumberjaya Community Health', *Prosiding Senantias 2020*, 1(1), pp. 1203–1214.
- Garovic, V. D. *et al.* (2022) *Hypertension in Pregnancy : Diagnosis , Blood Pressure Goals , and Pharmacotherapy : , Hypertension*. doi: 10.1161/HYP.0000000000000208.Hypertension.
- Kivelä, A. *et al.* (2023) 'Hypertensive pregnancy complications and maternal characteristics as predictors of cardiovascular health within ten years after delivery', *Pregnancy Hypertension*, 34(April), pp. 5–12. doi: 10.1016/j.preghy.2023.09.001.
- L.O, E. S., Widyarni, A. and Azizah, A. (2020) 'Analisis Hubungan Riwayat Keluarga dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), p. 1043. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1094.
- Lactona, I. D. and Cahyono, E. A. (2024) 'Konsep Pengetahuan ; Revisi Taksonomi Bloom', *Enfermeria Ciencia*, 2(4), pp. 241–257. doi: 10.56586/ec.v2i4.64.
- Laksono, S. and Masrie, M. S. (2022) 'Hipertensi Dalam Kehamilan: Tinjauan Narasi', *Herb-Medicine Journal*, 5(2), p. 27. doi: 10.30595/hmj.v5i2.13043.
- Magee, L. A. *et al.* (2022) 'The 2021 International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy classification, diagnosis & management recommendations for international practice', *Pregnancy Hypertension*, 27(September 2021), pp. 148–169. doi: 10.1016/j.preghy.2021.09.008.
- Marlina, Y., Santoso, H. and Sirait, A. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya', *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia* , 7(2), pp. 1512–1525.
- McLaughlin, K. *et al.* (2022) 'Phenotype-Directed Management of Hypertension in Pregnancy', *Journal of the American Heart Association*, 11(7). doi: 10.1161/JAHA.121.023694.
- Mphaphuli, M. R., Chauke, L. and Ngene, N. C. (2024) 'Pregnancy outcomes of women presenting with stage 1 hypertension during the first prenatal clinic visit before 20 gestational weeks', *Pregnancy Hypertension*, 35(December 2023), pp. 19–25. doi: 10.1016/j.preghy.2023.12.002.
- Mulyasari, S. *et al.* (2023) 'Hubungan Antara Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga, Status Merokok, Dan Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia 35-59 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen I', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(6), pp. 639–644. doi: 10.14710/jkm.v11i6.38172.
- Pratiwi, L., Hasbiah, H. and Afrika, E. (2022) 'Hubungan Usia, Paritas, Dan Riwayat Hipertensi Terhadap Terjadinya Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di

- Puskesmas Babat', *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 590–596. doi: 10.31004/prepotif.v6i1.2993.
- Profil Kesehatan Indonesia (2022) *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Rahmadini, A. F. *et al.* (2023) 'Faktor - faktor yang menyebabkan hipertensi pada ibu hamil', *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), pp. 205–213. doi: 10.34305/jphi.v3i02.718.
- Ristyaningsih, A. *et al.* (2019) 'Explorative Study on Hipertension Treatment among Pregnant Women', *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 8(4), p. 189. doi: 10.22146/jmpf.40929.
- Rizki Yulia P and Haswita (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Genteng Kulon', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(2), pp. 149–154. doi: 10.55500/jikr.v7i2.127.
- Rohmani, A., Setyabudi, M. T. and Puspitasari, D. R. (2015) 'Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang', *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 4, pp. 1–9.
- Sastri, R. *et al.* (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya', *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4, p. 2024.
- Setiani, R. and Wulandari, S. A. (2023) 'Hubungan Faktor Genetik dengan Kejadian Hipertensi: Scoping Review', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 5(1), pp. 60–66. doi: 10.29313/jiks.v5i1.11126.
- Sinkey, R. G. *et al.* (2020) 'Prevention, Diagnosis, and Management of Hypertensive Disorders of Pregnancy: a Comparison of International Guidelines', *Current Hypertension Reports*, 22(9). doi: 10.1007/s11906-020-01082-w.
- WHO (2014) *Commisionon Ending Childhood Obesity*. Geneva: Departement of Non Communicable Disease Surveillance.
- Yuniarti, T. *et al.* (2023) 'Risiko Kejadian Pre-Eklampsia pada Ibu Hamil dengan Obesitas', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), pp. 1265–1274. doi: 10.32583/pskm.v13i4.1271.